

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINGKAT ADOPSI INOVASI BUDIDAYA PADI SAWAH  
TANAM BENIH LANGSUNG (TABELA)  
(Studi Kasus di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman  
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

Revi Oktavia<sup>1</sup>, Begem Viantimala<sup>2</sup>, Ktut Murniati<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana tingkat adopsi inovasi petani dalam menerapkan budidaya padi sawah tanam benih langsung (tabela), (2) faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan tingkat adopsi inovasi petani dalam menerapkan budidaya padi sawah tanam benih langsung (tabela) di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut terdapat kelompok tani yang menerapkan teknologi budidaya padi sawah tanam benih langsung (tabela). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2008. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang menerapkan sistem tabela di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah, sedangkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang menerapkan sistem tabela sejak tahun 2002 di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Metode yang digunakan adalah metode kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan terhadap responden menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner. Teknik analisis data yang diperoleh diolah secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat adopsi teknologi budidaya padi sawah tanam benih langsung (tabela) di Desa Rama Dewa Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah berada dalam klasifikasi tinggi dengan skor rata-rata 866,8. Hal ini berarti bahwa responden dalam melakukan penerapan teknologi tabela sudah sesuai dengan anjuran yang dianjurkan oleh pemerintah Provinsi Lampung dalam *impact point* padi sawah tahun 1993, (2) Tidak terdapat hubungan nyata antara sifat inovasi, tingkat pendidikan, luas lahan usahatani, tingkat kekosmopolitan, dan frekuensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat adopsi teknologi budidaya padi sawah tanam benih langsung (tabela).

1 : Alumni pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

2 : Dosen pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian